

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan gambar bergerak yang di dalamnya terdapat suatu informasi dan gagasan yang memberikan pengalaman baru kepada penontonnya (Bordwell & Thompson, 2008). Film pada umumnya mengedepankan audio dan visual sebagai metode penyampaian cerita dan pesan dari *filmmaker*, film dapat menyampaikan pesan melalui beberapa aspek di dalamnya dan salah satunya adalah Sinematografi. Melalui sinematografi *filmmaker* dapat memasukan segala ide dan gagasan melalui sebuah *shot* yang ingin diberikan kepada audiens, oleh karena itu seorang sinematografer perlu mengetahui dan merancang apa yang ingin disampaikan dan bagaimana cara menyampaikan ide melalui *shot* pada sebuah film.

Sebuah *shot* pada dasarnya berhubungan dengan *proximity* antara subjek dan kamera dimana sebuah objek yang jauh dari kamera akan tampak kecil, sedangkan objek yang sama akan terlihat besar apabila dekat dengan kamera (Christopher J Bowen, 2018). Hal ini merupakan dasar untuk membantu seorang sinematografer dalam menampilkan informasi kepada penonton. Akan tetapi di dalam sebuah *shot* terdapat beberapa elemen lain yang dapat mendukung bagaimana sinematografer bisa memberikan informasi kepada penonton yaitu komposisi, pencahayaan, kamera angle, pergerakan kamera serta penempatan kamera pada *shot* tersebut. Oleh karena itu penulis akan menjelaskan bagaimana *shot design* pada kamera dapat memperlihatkan intensitas kedekatan antara dua karakter dalam film pendek “Cinta dan Segala Bodoh-Bodohnya”

Pada kesempatan ini penulis bekerja sebagai Sinematografer pada film pendek fiksi berjudul “Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya”, Film pendek ini dikemas dalam konsep *Live Action*, dimana skenarionya berfokus pada hubungan dan permasalahan dua karakter secara romantis.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan dikaji dalam penulisan tesis ini adalah bagaimana penerapan *shot design* dalam film pendek *romance* berjudul “Cinta dan Segala Bodoh-Bodohnya” bisa memvisualisasikan intensitas kedekatan antar 2 karakter utama pada film ini? Penulis akan membatasi penelitian pada scene 2, 9 dan 10, dengan pembahasan komposisi, pencahayaan, penggunaan, *blocking* lensa dimana beberapa scene ini memperlihatkan intensitas kedekatan dimulai dari Pertemuan, konflik dan perpisahan pada film pendek “Cinta dan Segala Bodoh-Bodohnya”.

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis penerapan *shot design* dalam memvisualisasikan intensitas kedekatan antara kedua karakter utama dalam film pendek cinta dan segala bodoh-bodohnya. Penulis berharap tugas akhir ini dapat menjadi wadah yang bisa membuat penulis bisa mengasah kemampuan dalam pembuatan komposisi shot sebuah film sesuai dengan genre dan kebutuhannya.

